



### BAB III

## METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini menggunakan industri perbankan mencakup 15 negara.

Masing-masing negara diwakili 1 emiten. Rincian obyek penelitian tampak sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Obyek Penelitian**

No.	Negara-Kode Emiten	Jumlah emiten	Media Pelaporan *)
1	Indonesia-BBCA	1	1
2	India-HDFCBANK	1	1
3	Korea Selatan-086780	1	1
4	Singapura-D05	1	1
5	Taiwan-2891	1	1
6	Swiss-UBSG	1	1
7	Australia-CBA	1	2
8	Belanda-INGA	1	2
9	Malaysia-1295	1	2
10	Amerika Serikat-JPM	1	3
11	Britania Raya-BCS	1	3
12	Selandia Baru-ANZ	1	4
13	Kanada-RY	1	5
14	Jepang-8411	1	6
15	Tiongkok-601398	1	7

Sumber: data diolah kembali

Keterangan \*): 1: *Sustainability Report*; 2: *Annual Report*; 3: *ESG Report*; 4: *ESG Supplement*; 5: *ESG Performance Report*; 6: *Integrated Report*; 7: *Corporate Social Responsibility Report*

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian studi kasus. Menurut Sekaran dan Bougie (2016: 98), studi kasus adalah desain penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi mengenai objek, peristiwa,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau aktivitas tertentu, seperti unit bisnis atau organisasi tertentu. Kasus dalam hal ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, peristiwa, atau situasi yang menarik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan fokus atau kasus oleh peneliti adalah analisis materialitas pada 15 emiten industri perbankan.

Tujuan di balik digunakannya desain studi kasus adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu masalah yang harus diperiksa situasi nyatanya dari berbagai sudut dan perspektif menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Menurut Yin dalam Sekaran dan Bougie (2016: 98), studi kasus juga dapat didefinisikan sebagai strategi penelitian yang melibatkan pengalaman empiris menyelidiki fenomena kontemporer tertentu dalam konteks kehidupan nyata menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh gambaran mengenai bagaimana masing-masing emiten mendefinisikan materialitas, melibatkan pemangku kepentingan dalam prosesnya, serta mengetahui apa saja masalah material utama yang diidentifikasi.

## C Variabel Penelitian

Variabel menurut Sekaran dan Bougie (2016: 72) adalah segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai dapat berbeda atau bervariasi pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada saat yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Contoh variabel yaitu unit, absensi, dan motivasi. Berikut variabel pada penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Definisi materialitas

Mencakup jumlah kata kunci yang tercakup dalam definisi materialitas masing-masing obyek.

2. Peran pemangku kepentingan

Mencakup jumlah pemangku kepentingan, tahap pelibatan pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan manajemen.

3. Masalah material utama

Mencakup jumlah pengakuan dan pelaporan masalah materialitas pada tingkat tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan studi dokumentasi, dengan cara mengamati dan membandingkan data-data dari peristiwa yang lalu. Data yang dikumpulkan yaitu data sekunder berupa laporan keberlanjutan yang diambil dari situs masing-masing obyek penelitian. Laporan keberlanjutan yang digunakan adalah laporan yang diterbitkan untuk periode 2020. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku dan sebagainya sebagai landasan teori bagi peneliti. Peneliti menyadari perlunya pengumpulan data primer untuk memperdalam hasil analisis. Maka peneliti berusaha menghubungi emiten dari Indonesia yaitu PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) untuk melakukan permohonan penelitian wawancara, namun pihak Komunikasi Korporasi BCA sedang sibuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempersiapkan laporan keberlanjutan periode 2021, sehingga belum dapat memenuhi permohonan penelitian.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel terbatas pada individu atau organisasi tertentu yang dapat memberikan informasi yang diharapkan peneliti, karena individu atau kelompok memiliki informasi tersebut ataupun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Emiten industri perbankan yang merupakan emiten publik dari 15 negara yang berbeda.
2. Emiten terdaftar pada *stock exchange* masing-masing negara asal.
3. Emiten menerbitkan laporan keberlanjutan untuk periode 2020.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2016: 333) terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *drawing conclusions* (menarik kesimpulan). Berikut penerapan langkah-langkah tersebut pada penelitian ini:

1. *Data reduction* (reduksi data)

*Data reduction* menurut Sekaran dan Bougie (2016: 333) adalah langkah pertama dalam analisis data kualitatif yang mengacu pada proses pemilihan,



pengkodean dan pengkategorian data. Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu laporan keberlanjutan masing-masing emiten. Hasil reduksi yaitu definisi materialitas dan kata kuncinya; identifikasi pemangku kepentingan, tahap pelibatan pemangku kepentingan, pertemuan keterlibatan, dan pendekatan manajemen atas isu materialitas; dan masalah material utama masing-masing emiten.

### 2. *Data display* (penyajian data)

*Data display* menurut Sekaran dan Bougie (2016: 333) adalah mengacu pada cara penyajian data, dengan kutipan, matriks, grafik atau pun bagan yang menggambarkan pola pada data sehingga membantu peneliti untuk memahami data. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk grafik yang memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Grafik berisi informasi mengenai kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi, jumlah pemangku kepentingan dan pelibatannya, dan jumlah pengakuan dan pelaporan masalah materialitas yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kemudian dari informasi tersebut, peneliti membentuk urutan kata kunci definisi materialitas, pemangku kepentingan, dan masalah material utama dengan model *bull's-eye* untuk mengetahui informasi dengan substansi terkuat.

### 3. *Drawing conclusions* (menarik kesimpulan)

*Drawing conclusions* menurut Sekaran dan Bougie (2016: 347) adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yang menjadi inti dari analisis data. Pada langkah ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan menentukan hubungan hasil analisis data sebelumnya dengan standar yang berlaku (prinsip materialitas GRI dan AA1000AP, inklusivitas pemangku kepentingan GRI, dan tahap penilaian materialitas GRI G4). Kemudian peneliti menarik kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berdasarkan kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi materialitas, jumlah keterlibatan pemangku kepentingan, dan masalah materialitas utama dalam laporan keberlanjutan industri perbankan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

